

## **Analisis Perilaku Konsumen pada Trend Pembelian Produk Iphone dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Generasi Zilenial di Kabupaten Bone)**

A.Wulandari<sup>1✉</sup>, Sakirah<sup>2</sup>, Otong Karyono<sup>3</sup>

Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Bone

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen generasi zilenial dalam tren pembelian Iphone dalam tinjauan *maqashid syariah*. Objek penelitian ini dalam generasi zilenial yang ada di Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada 4 informan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masing-masing informan walaupun berasal dari satu generasi yaitu Zilenial tetapi memiliki motif dan perilaku yang berbeda-beda dalam membeli Iphone dengan berbagai *type*. Cara mereka memanfaatkan Iphone miliknya juga pada kegiatan yang bermacam-macam. Alasan pokok membeli mereka sama dalam membeli Iphone yaitu karena fitur kamera dan penyimpanan yang besar. (2) Penggunaan Iphone jika dilihat dari persepektif *maqashid syariah* masih belum tercapai dikarenakan ada beberapa hal yang bertentangan seperti penggunaan Iphone untuk kegiatan yang bertentangan dengan Islam serta terdapat unsur pemborosan (*ishraf*), beberapa indikator telah memenuhi *maqashid syariah* namun perlu adanya pemaksimalan dalam menggunakan barang tersebut dengan mengutamakan masalah hingga dapat mencapai *falah*. (3) Perlu adanya pengembangan karakter muslim dalam memanfaatkan barang sehingga dapat menjadi wadah untuk mendapat pahala dan baik hidupnya baik itu di dunia maupun di akhirat.

**Kata Kunci:** perilaku; konsumen; Iphone; *maqashid syariah*.

### **Abstract**

*This study aims to analyze the consumer behavior of the zillennial generation in the trend of purchasing iPhones in the maqashid sharia review. The object of this research is the zillennial generation in Bone Regency. This type of research is a descriptive qualitative approach and the data used are primary and secondary data with data collection techniques in the form of interviews with 4 informants who meet the criteria. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques. The results showed that (1) Each informant, even though they come from one generation, namely Zillennial, has different motives and behaviors in buying an Iphone with various types. The way they use their Iphone is also in various activities. The main reason for buying them is the same in buying an Iphone, namely because of the camera feature and large storage. (2) The use of Iphone when viewed from the maqashid sharia perspective has not yet been achieved because there are several contradictory things such as the use of Iphone for activities that are contrary to Islam and there is an element of waste (*ishraf*), some indicators have fulfilled maqashid sharia but there needs to be maximization in using these goods by prioritizing masalah to achieve *falah*. (3) There is a need for the development of Muslim character in utilizing goods so that it can be a place to get rewards and good life both in this world and in the hereafter.*

**Keywords:** behavior; consumer; Iphone; *maqashid sharia*.

✉ Corresponding author :

Email Address : [andiwulandari80@gmail.com](mailto:andiwulandari80@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Zaman sekarang gaya hidup masyarakat banyak dipengaruhi oleh adanya modernisasi dengan mengikuti trend yang ada. Mulai dari trend fashion, trend kuliner, hingga trend pembelian barang mewah (*branded*), seperti pembelian smartphone yang harganya fantastis. Salah satu merek yang sedang booming saat ini adalah Iphone. Iphone merupakan salah satu hasil produksi perangkat keras dari perusahaan Apple yang sekarang produk ini menjadi incaran para Gen Z. Dalam penelitian Noval Fadillah Putra menyatakan bahwa pengguna Iphone di Kota Malang dengan usia paling dominan yaitu 21-25 tahun, dimana usia tersebut dianggap usia yang mementingkan trend sebagai gaya hidupnya untuk menunjukkan status sosial, gengsi, dan image manusia modern (Fadillah Putra et al., 2023). Gaya hidup akan mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Memiliki Iphone sering dianggap berada pada status kelas sosial ekonomi yang tinggi karena nilai jual yang begitu tinggi. Hingga pada saat ini memiliki Iphone menjadikan seorang dipandang memiliki status sosial yang tinggi, baik untuk kalangan para pebisnis ataupun mahasiswa.

Iphone terkenal sebagai handphone kalangan atas di Indonesia, citra merek Iphone sudah dikenal dimana-mana, sehingga dikarenakan hal tersebut banyak orang yang rela membeli produk Iphone palsu atau juga unit Iphone yang komponennya telah diganti (*reconditioned/refurbished*) dan dijual dengan harga murah (Putra & Elpanso, 2023). Khususnya pada Gen Z (generasi manusia yang tahun kelahirannya 1996-2009 disebut juga generasi internet) yang secara tidak langsung merubah konsep pemikiran dalam mencapai taraf hidup yang semakin modern. Di era sekarang ini para pengguna Iphone dimata masyarakat memiliki tingkat prestige (gengsi atau martabat) tersendiri, oleh karena itu walaupun memiliki harga di atas rata-rata tetapi produknya selalu dinantikan banyak konsumen.

Di Indonesia penjualan smartphone Iphone mengalami kenaikan penjualan. Dilansir oleh databoks.co.id (Februari 2022), sepanjang tahun 2017-2021, volume penjualan Iphone dilaporkan mengalami fluktuasi. Melansir dari Business of Apps, volume penjualan Iphone mencapai 242 juta unit pada 2021. Capaian tersebut meningkat 22,9% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang berjumlah 196,9 juta unit. Tidak bisa dipungkiri walaupun Iphone memiliki harga yang mahal tetapi keinginan masyarakat terhadap Iphone tetap meningkat. Beberapa alasan kongkrit yang dapat dilihat, mengapa banyak masyarakat yang memilih menggunakan Iphone daripada smartphone lain adalah tingkat keamanan yang sangat tinggi, aplikasi yang terjamin dari virus, cara penggunaan, menu dan tampilan yang baik, hanya memiliki satu versi yaitu IOS, memiliki dukungan peningkatan (*upgrade*) sistem terbaru, memiliki sistem operasi yang lebih efisien, memiliki aplikasi yang lebih unggul dan elegan juga ada beberapa aplikasi yang hanya dimiliki oleh Iphone premium (Manalu et al., 2024).

Kualitas produk Iphone sudah tidak diragukan lagi, hal ini menjadi salah satu penyebab mengapa Iphone banyak digemari. Selain dari segi kualitas produk juga karena brand yang akan memberikan image positif bagi pemakainya sehingga membuat lebih

percaya diri untuk tampil di depan umum. Kata Sadat dalam penelitian Endang Dwi Astuti, penilaian bahwa membeli barang dengan harga yang mahal serta dari *brand* ternama akan memperoleh pengakuan dari lingkungan sosial sehingga menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi (Astuti, 2013).

Perilaku konsumen dalam pembeliannya jika hanya untuk mendapatkan pengakuan status sosial di masyarakat bukanlah menjadi tujuan konsumsi dalam ekonomi Islam. Perilaku konsumen dalam perspektif Islam sesuai dengan prinsip utama sistem ekonomi Islam yaitu tidak adanya sikap hidup yang berlebih-lebihan (*ishraf*) dan tidak pula kikir melainkan adalah berada di tengah-tengahnya agar selamat di dunia dan akhirat (Muflih, 2006). Yusuf Qardhawi menyatakan ada 3 norma dasar yang hendaknya menjadi landasan dalam perilaku konsumen muslim yaitu (Qardhawi, 1997) :

- 1) Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir.

Harta diberikan Allah kepada manusia seharusnya digunakan untuk kemaslahatan manusia sendiri serta sebagai sarana beribadah kepada Allah. Dalam memanfaatkan harta, sasarannya dikelompokkan menjadi dua yaitu pemanfaatan harta untuk *fisabilillah* dan pemanfaatan harta untuk diri sendiri dan keluarga.

- 2) Tidak melakukan kemubadziran

Seorang muslim selalu dianjurkan agar tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya, tidak akan membeli barang-barang diluar jangkauan penghasilannya dan mengarahkan berbelanja untuk kebutuhan yang bermanfaat. Sikap ini dilandasi oleh keyakinan bahwa manusia harus mempertanggungjawabkan harta di hadapan Allah.

- 3) Kesederhanaan

Sikap hidup yang sederhana sangat dianjurkan oleh Islam bahkan dalam kondisi ekonomi seperti ini juga dapat menjaga kemaslahatan masyarakat luas (Qardhawi, 1997). Seorang muslim dalam berkonsumsi didasarkan atas pemahaman bahwa kebutuhan sebagai manusia terbatas. Seorang muslim akan mengkonsumsi pada tingkat wajar dan tidak berlebihan. Tingkat kepuasan berkonsumsi sebagai kebutuhan, bukan sebagai keinginan serta tingkat kepuasan tidak hanya ditentukan oleh jumlah satu atau dua pilihan, namun suatu tingkat kepuasan akan ditentukan oleh kemaslahatan yang dihasilkan.

Perilaku konsumen sangat menentukan keberkahan dari konsumsi yang dilakukan, begitupun dengan tujuan konsumsi harus atas dasar kebutuhan (*need*) bukan keinginan (*want*) (Alma, 2014), yang berlandaskan pada *maqashid syariah* dengan memprioritaskan kebutuhan yang lebih pokok mulai dari yang *dharuriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. Pertama, *Dharuriyyat* yaitu memelihara kebutuhan yang bersifat esensial bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi, jika tidak maka akan mengancam kelangsungan hidup manusia. Kedua, *Hajiyyat* yaitu kebutuhan yang tidak bersifat esensial, melainkan kebutuhan yang dapat menghindarkan manusia dari kesulitan hidupnya. Tidak terpeliharanya kebutuhan ini tidak mengancam kelangsungan hidup manusia, tetapi akan menimbulkan kesulitan bagi *mukallaf*. *Tahsiniyyat* yaitu kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat manusia dalam masyarakat dan di hadapan Tuhannya. Dalam hal ini kebutuhan yang paling pokok berada pada kategori *dharuriyyat*. Kebutuhan yang pokok ada lima yang mesti dijaga dan dipelihara diantaranya yaitu: agama (*al-dinn*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), harta (*al-mal*) dan akal (*al-aql*) (Djamil, 1995).

Dalam penelitian yang dilakukan, besar harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi konsumen untuk senantiasa memiliki perilaku konsumsi yang baik sesuai dengan etika konsumsi islam. Serta dapat menjadi wawasan dan acuan bagi konsumen agar tidak konsumtif dalam berkonsumsi maka harus berdasarkan pada *maqashid syariah* dengan mengedepankan kebutuhan yang *dharuriyyat, hajiyyat, kemudian tahsiniiyat*. Dengan menerapkan prinsip ini, konsumen tidak hanya mendapatkan kepuasan dari konsumsi yang dilakukan tetapi juga paling utama adalah nilai keberkahan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “analisis perilaku konsumen pada trend pembelian produk Iphone dalam tinjauan Maqashid Syariah (studi pada Gen Z di kabupaten Bone)” dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bagaimana perilaku konsumen pada pembelian produk Iphone.
2. Mengetahui bagaimana perilaku konsumen pada pembelian produk Iphone dalam tinjauan *maqashid syariah*.

## METODOLOGI

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yang melibatkan pemahaman tentang kehidupan sehari-hari partisipan dengan mengamati perilaku konsumen dalam proses pembelian. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan melalui observasi di lapangan atau wawancara langsung kepada narasumber untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan data.

### Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang diambil secara langsung dari sumber pertama di lapangan. pengambilan data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui wawancara kepada informan yaitu kepada generasi Zilenial pengguna iphone.

#### 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh peneliti untuk mendukung data primer dan sumber data yang digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data ini diperoleh dari sumber seperti dokumen, jurnal, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Hal-hal yang peneliti amati yaitu perilaku generasi zilenial dalam pembelian produk iphone.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan proses tanya jawab dengan cara komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

### Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang telah dikumpulkan maka diperlukan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Descriptive*

*Analysis.* *Deskriptif analysis* memiliki tahap-tahapan yakni reduksi data, *display data*, kesimpulan dan verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penyajian data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing / Verivication*

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perilaku Konsumen Pengguna "Iphone"

Perilaku konsumen merujuk pada cara seseorang memakai atau menggunakan suatu produk konsumsi baik itu barang atau jasa beserta bagaimana seseorang mengfungsikan suatu barang atau jasa untuk tujuan mencapai kepuasan (utilitas). Dalam perilaku konsumen sarat akan adanya sikap atau karakter yang mencerminkan perilaku konsumen dalam memenuhi keinginan mereka dalam konsumsi. Perilaku konsumsi mencerminkan bagaimana karakter seseorang dalam berkonsumsi untuk kemudian ditentukan apakah seseorang tersebut termasuk yang mengutamakan keinginan atau kebutuhan. Apakah seseorang tersebut seringkali membeli produk baik itu barang atau jasa berdasarkan kebutuhan hidupnya atautkah mengikuti trend masa kini sehingga kerap ditemukan konsumen yang terkena syndrom impulsive buying.

Penelitian ini menggunakan 4 informan yang merupakan pengguna produk Iphone dari seri yang digunakan berbeda-beda dengan menggunakan teknik wawancara secara langsung terhadap 4 infoman tersebut. Adapun kelompok umur yang menjadi sasaran dari penelitian ini berkisar 23-25 tahun dengan berbagai status pekerjaan. Adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan informan I menyatakan bawah informan I memiliki handphone Android bermerk Vivo sebelum memiliki Iphone namun karena merasa butuh handphone yang lebih gesit dari sebelumnya dengan fitur-fitur yang lebih baik dibandingkan handphone sebelumnya kemudian informan I memutuskan untuk handphone merk Iphone. Informan I menggunakan *type* Iphone 11 Pro Max yang mana alasan memilih *type* tersebut karena dinilai kameranya lebih baik dibandingkan dengan jenis Android selain itu dari segi penyimpanan juga mumpuni

untuk menampung file-file yang ukurannya besar. Adapun penggunaan Iphone tersebut lebih mengarah pada tujuan pendidikan dengan menyimpan file-file tugas perkuliahan di dalamnya. Selain itu, informan juga kadang-kadang mempergunakan Iphone miliknya untuk bersedekah dan sebagai alarm sholat. Ini merupakan kegiatan yang rutin yang dilakukan informan bahkan sebelum menggunakan Iphone. Terkait dengan budget yang dikeluarkan berasal dari dana orang tua yang mana menurut pemaparannya orang tua sama sekali tidak merasa terbebani dengan pembelian Iphone tersebut karena dipergunakan untuk kuliah meskipun telah memiliki handphone sebelumnya.

Hasil wawancara dengan informan II menyatakan bahwa informan II telah menggunakan produk Iphone sedari lama mulai dari Iphone 6 kemudian membeli Iphone 12 Pro Max alasannya pembelian karena faktor trend dan gengsi yang menurutnya lebih penting dari apapun, informan II merasa kurang pede jika tidak menggunakan produk Iphone dan merasa lebih puas dengan menggunakan Iphone dibandingkan dengan Android merk lain. Selain faktor gengsi, informan II juga membeli Iphone karena penyimpanan yang besar yang dia gunakan untuk dunia usaha dengan kamera yang juga berkualitas. Kemudian informan juga menggunakan Iphone untuk bermain slot (judi online) yang sering menjadi sumber untuk menambah penghasilan selain dari dunia usaha. Informan II tidak pernah menggunakan Iphone miliknya untuk tujuan berbagi secara langsung akan tetapi tidak melalui Iphone melainkan berbagi secara langsung kepada orang yang membutuhkan. Budget yang dikeluarkan berasal dari dana ortu, meskipun begitu orang tua informan II merasa tidak terbebani dengan harga dari produk tersebut yang mahal.

Hasil wawancara dengan informan III menunjukkan bahwa informan II hanya memiliki 1 handphone saja yakni *type* Iphone 11 yang mana alasan pembeliannya karena hasil foto Iphone lebih jernih dibandingkan dengan Android selain itu karena harga Iphone *type* tersebut sudah turun jauh sehingga lebih murah dari sebelumnya. Selain itu informan III menggunakan Iphone miliknya untuk menyimpan file untuk pendidikan karena memiliki penyimpanan yang besar. Informan III menggunakan Iphone untuk tujuan memotret foto usaha online miliknya yang menurutnya hasilnya sangat bagus. Dalam Iphone tersebut sering digunakan untuk membaca Al-Qur'an dan juga untuk mencari informasi kegiatan open donasi yang dilakukan oleh komunitas. Satu keluhan dari informan adalah harga sparepart dari Iphone yang cukup mahal dan seringkali dijual terpisah sehingga menurut informan hal tersebut termasuk pemborosan namun harus tetap dibeli karena sebuah kebutuhan. Terkait dengan budget berasal dari penghasilan sendiri sehingga sama sekali tidak membebani pengeluaran orang tua.

Hasil wawancara dengan informan IV menunjukkan bahwa informan IV hanya memiliki 1 handphone saja yakni Iphone yang mana alasan membelinya adalah faktor utamanya karena budget yang dimiliki hanya mampu membeli *type* tersebut. Alasan utama memilih produk Iphone karena salah satu hobinya adalah menjadi content creator yang membutuhkan spesifikasi handphone yang memiliki kamera yang tajam, jernih, dan stabil sehingga menghasilkan foto dan video yang berkualitas untuk diposting di media sosial. Disamping itu performa dari Iphone juga lebih kencang dibandingkan dengan merk android lain dan juga penyimpanannya yang besar sehingga sangat mendukung kegiatan pembuatan foto maupun video, mulai

dari menyimpan, mengedit, maupun kemudian mempostingnya di media sosial. Informan IV menggunakan Iphonenya untuk kebutuhan pemenuhan hobby sebagai content creator yang mana sangat butuh handphone yang kameranya bagus untuk memotret dan merekam video dan juga menggunakan untuk dunia pendidikan yang mana informan IV juga menggunakan Macbook untuk pengerjaan skripsi yang mana hanya dapat terhubung dengan perangkat Apple jika ingin melakukan pengiriman file dsb. Selain itu, informan IV seringkali menggunakan Iphonenya untuk membaca Al-Qur'an dan menyimpan doa-doa sehingga sangat praktis untuk beribadah. Terkait dengan budget yang dimiliki berasal dari dana orang tua namun orang 100% mendukung karena spesifikasi dan kualitas yang dimilikinya.

Hasil ringkasan dari hasil wawancara dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Wawancara

Informan	Type Iphone	Alasan Pembelian	Tujuan Pemakaian	Tujuan Ibadah	Jumlah HP yang dimiliki	Sumber dana pembelian
Informan I	11 Promax	Kamera, penyimpanan	Pendidikan	ZIS (kadang-kadang), alarm sholat	2 buah	Orang tua
Informan II	12 Promax	Trend, gengsi, kamera, penyimpanan	Gengsi, usaha, judi online	Tidak pernah	2 buah	Orang tua
Informan III	11	Kamera, harga, penyimpanan	Usaha	Membaca Al-Qur'an	1 buah	Penghasilan sendiri
Informan IV	12	Hobby, kamera, penyimpanan, budget yang dimiliki	Hobby, pendidikan	Membaca Al-Qur'an, doa-doa	1 buah	Orang tua

### Tinjauan Maqashid syariah

Perilaku konsumen sangat erat kaitannya dengan bagaimana seseorang mengfungsikan barang dan jasa yang dibeli. Perlakuan terhadap barang/jasa tersebutlah yang dalam Islam perlu ada kajian khusus agar senantiasa berada dijalur syariat. Dalam praktik konsumsi Islam, tindakan konsumen didasarkan pada masalah, yaitu kebutuhan dan prioritas. Menurut Hoetoro (2018), konsep utilitas didefinisikan dalam teori kontemporer pada tingkat al-nafs al-ammarah (material preference), sedangkan utilitas Islam memperbaiki tingkat tertinggi, al-nafs al-muthmainah (imbangan dunia dan akhirat). Oleh karena itu, utilitas Islam menginspirasi pelanggan untuk mendapatkan nilai penggunaan yang memberi mereka kepuasan baik di dunia maupun di akhirat (falah). Masalah juga menunjukkan betapa mudahnya orang makan. Menurut Muflih (2006), masalah masalah bertujuan untuk dapat memberikan manfaat dan memiliki pemahaman

dalam mengkonsumsi sesuai dengan kebutuhan. Konsumsi yang dilakukan setiap orang harus menunjukkan hubungan dengan Allah SWT (Zubaidi, 2019).

Perilaku konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan Islam, yaitu *maqashid syariah*, yaitu agama, jiwa, akal, keluarga, dan keturunan, serta harta. Menurut Al-Ghazali, konsumsi bertujuan untuk kesejahteraan (masalah) dengan menerapkan dan memelihara lima tujuan dasar *maqashid syariah* (konsep Islam): agama (*al-din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*), dan harta (*al-maal*). Tujuan syariah adalah untuk menentukan tujuan perilaku konsumsi dalam Islam, dan untuk menentukan tujuan perilaku konsumsi dalam Islam (Arohma Putri Kaharidoni, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan adapun berikut adalah tinjauan *Maqashid syariah* terhadap perilaku konsumen dalam Trend Pembelian Produk Iphone sebagai berikut:

#### 1. Memelihara Agama (*Hifz din*)

*Hifz din* (menjaga agama) ini berarti bahwa setiap manusia berpegang pada ajaran agama dalam hal ini agama Islam dalam hal mencari harta untuk meningkatkan taraf hidup serta membelanjakan harta mereka harus menyadari bahwa apa yang mereka cari dan belanjakan tidak boleh bertentangan dengan ajaran islam dan selalu diawasi oleh Allah (Hamdi, 2022;13).

Jika dilakukan berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan, diketahui bahwa informan I kadang-kadang menggunakan Iphone sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt seperti halnya melakukan sedekah melalui aplikasi dan juga sebagai alarm pengingat sholat. Informan II tidak pernah menggunakan Iphone miliknya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. bahkan menggunakannya untuk kegiatan yang dilarang oleh agama. Informan III menggunakan Iphone miliknya untuk seringkali membaca Al-Qur'an lewat aplikasi Qur'an yang menurutnya sangat praktis dan dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Informan IV hampir sama dengan informan III yakni menggunakan Iphone miliknya untuk membaca Al-Qur'an disamping juga sebagai wadah untuk menyimpan doa-doa untuk sehari-hari.

Berdasarkan analisis dari keempat informan diketahui bahwa 3 dari 4 informan telah memenuhi kriteria *Hifz din* karena telah menggunakan barang yang dibelinya untuk senantiasa memelihara agamanya melalui penggunaan barang tersebut untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Adapun informan II menggunakannya untuk kegiatan yang dilarang agama karena termasuk perbuatan judi yang sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

#### 2. Memelihara Jiwa (*Hifz nafs*)

*Hifz nafs* (jiwa) merupakan perilaku seorang muslim untuk menjaga hidup mereka agar tidak memperbuat sesuatu yang dapat merugikan dan merusak diri mereka dalam melakukan kegiatan konsumsi (Hamdi, 2022).

Jika dilakukan berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan, diketahui bahwa informan I melakukan yang mana alasan pembeliannya karena kamera dan fitur-fitur lainnya bagus. Hal ini senada dengan informan II yang dana pembelian Iphone tersebut yang mana alasan pembelian dan penggunaan karena mengikuti trend masa kini dan ada perasaan tidak pede jika tidak menggunakan produk Iphone. Informan III membeli Iphone yang mana alasan pembelian karena pada saat itu karena harganya sudah turun jauh disamping juga karena fitur-fitur yang dimiliki oleh Iphone tersebut. Informan IV membeli Iphone tersebut yang mana alasan pembelian keperluan untuk melaksanakan hobby-nya pada foto dan video.

Berdasarkan analisis dari keempat informan, diketahui bahwa alasan masing-masing untuk membeli Iphone tersebut sangat erat kaitannya dengan trend yang terjadi saat ini walaupun ada yang mengemukakan secara langsung dan juga tidak langsung. Motif pembelian Iphone tersebut sama semuanya dari keempat informan yaitu trend, meskipun ada beberapa informan yang membeli karena kamera yang dimiliki Iphone bagus, namun menurut penulis hal tersebut masih dapat dibantah karena beberapa merk handphone juga menyediakan kamera yang tidak kalah canggih dibandingkan dengan Iphone. Namun hanya saja Iphone saat ini banyak dilirik oleh konsumen karena ketenarannya sehingga merk-merk lain jarang diketahui padahal juga menyediakan fitur yang tidak kalah dengan Iphone sendiri bahkan beberapa tiga diantaranya telah memiliki handphone selain Iphone yang dimilikinya saat ini tetapi tetap saja melakukan pembelian produk Iphone. Menurut penulis pribadi ada unsur *ishraf* (boros) dengan insentitas yang berbeda-beda setiap informannya.

### 3. Memelihara Akal (*Hifz aql*)

*Hifz aql* (akal) merupakan pemenuhan kebutuhan akan akal sehat dan pikiran yang utuh sehingga dapat mendorong setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjamin kesejahteraan hidup, keluarga dan juga masyarakat (Hamdi, 2022;13).

Jika dilakukan berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan, diketahui bahwa informan I menggunakan Iphone tersebut juga untuk pendidikan seperti menyimpan file-file tugas perkuliahan karena besarnya penyimpanan yang dimiliki. Informan II dan III menggunakan Iphone tersebut untuk mendapatkan informasi untuk keberlangsungan usaha yang dimilikinya. Informan IV menggunakan Iphone untuk belajar untuk pendidikan dan juga untuk kemampuan non-akademik seperti halnya menjadi content creator.

Berdasarkan analisis dari keempat informan, diketahui bahwa keempat informan telah menggunakan Iphone miliknya untuk memelihara akal walaupun dengan cara yang berbeda-beda dan juga peruntukan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, keempat informan dikatakan memelihara akal dalam menggunakan Iphone miliknya.

#### 4. Memelihara Keturunan (*Hifz nasl*)

Hifz nasl yaitu menjaga harga diri, martabat dan keturunan. Artinya, setiap individu muslim harus mampu untuk menjaga batasan pribadi mereka sendiri dan tidak tergoda untuk melakukan sesuatu yang pada akhirnya dapat merusak martabat dan keturunan mereka. Sebab keturunan adalah aset yang pokok dalam kehidupan, sehingga bila seorang muslim memiliki perilaku konsumsi yang sesuai syariat Islam maka secara tidak langsung telah menjaga keturunannya (Hamdi, 2022;13).

Jika dilakukan berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan, diketahui bahwa informan I, III, dan IV tidak mempergunakan Iphone miliknya untuk tujuan yang dapat merusak martabat dan keturunannya, mereka senantiasa menggunakan Iphone miliknya untuk tujuan positif dan tidak bertentangan dengan aturan dan moral. Informan II menggunakan Iphone miliknya untuk bermain judi yang menurutnya menjadi tambahan penghasilan.

Berdasarkan analisis dari keempat informan, diketahui bahwa tiga dari empat informan senantiasa menjunjung tinggi harkat dan martabatnya dengan tidak menggunakan Iphone miliknya untuk hal-hal yang bermanfaat saja dan tetapi tidak dengan informan II yang menggunakan Iphone miliknya untuk bermain judi, hal tersebut sangat potensial merusak harkat dan martabat keturunan karena dapat menjadi bahan gunjingan orang-orang yang akan berdampak pada keturunannya kelak suatu saat. Seperti yang diketahui bahwa manusia tempatnya dosa dan lebih tertarik pada cerita-cerita yang buruk dibandingkan menceritakan hal-hal yang baik. Selain itu dampak dari judi juga sangat berbahaya karena dapat merusak ekonomi dan psikologi manusia yang juga dapat berefek pada keberlangsungan keturunan.

#### 5. Memelihara Harta (*Hifz maal*)

Hifz maal yaitu menjaga harta benda yang telah diperoleh diperoleh dari sumber dan metode yang yang halal lagi baik serta tidak bertentangan dengan Syariah. Sebab harta yang akan didapatkan akan dikonsumsi dan menjadi darah daging yang mengalir ditubuh individu itu sendiri dan keluarga yang mereka nafkahi (Hamdi, 2022).

Jika dilakukan berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan, diketahui bahwa informan I dan II dan IV membeli Iphone tersebut berasal dari dana orang tua yang mana tidak menjadi beban bagi keluarganya. Informan III membeli Iphone berasal dari penghasilannya sendiri. Dengan demikian, sumber perolehan dana untuk pembelian Iphone tersebut tidak bertentangan dengan syariah. Terkait dengan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), informan I terkadang menggunakan Iphone miliknya untuk bersedekah walaupun tidak rutin digunakan, Informan II seringkali melakukan sedekah hanya saja tidak melalui Iphone miliknya tetapi diberikan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, Informan III seringkali mencari info kegiatan open donasi yang

dilakukan oleh komunitas. Kemudian informan IV tidak memberikan informasi terkait dengan sedekah yang dilakukan melalui Iphone miliknya.

Berdasarkan analisis dari keempat informan, ada beberapa informan yang mempergunakan secara langsung dan tidak langsung Iphone miliknya untuk bersedekah. Adapula yang menggunakannya untuk mencari informasi terkait dengan kegiatan permohonan bantuan yang tersedia di media elektronik. Oleh karena ini diketahui bahwa Iphone ini telah menyediakan banyak fungsi salah satunya untuk memelihara harta melalui sedekah, namun tampaknya beberapa informan belum memanfaatkannya dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil diatas, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan diketahui bahwa masing-masing informan walaupun berasal dari satu generasi yaitu Zilenial tetapi memiliki motif dan perilaku yang berbeda-beda dalam membeli Iphone dengan berbagai *type*. Cara mereka memanfaatkan Iphone miliknya juga pada kegiatan yang bermacam-macam. Alasan pokok membeli mereka sama dalam membeli Iphone yaitu karena fitur kamera dan penyimpanan yang besar.
2. Berdasarkan ketercapaian dari indicator-indikator *maqashid syariah* diketahui bahwa penggunaan Iphone jika dilihat dari persepektif *maqashid syariah* masih belum tercapai dikarenakan ada beberapa hal yang bertentangan seperti penggunaan Iphone untuk kegiatan yang bertentangan dengan Islam serta terdapat unsur pemborosan (*ishraf*) karena beberapa informan memiliki lebih dari satu handphone yang peruntukannya sebenarnya tidak pada suatu kebutuhan dan hanya mengutamakan keinginan dan trend masyarakat masa kini. Beberapa indicator telah memenuhi *maqashid syariah* namun perlu adanya pemaksimalan dalam menggunakan barang tersebut dengan mengutamakan masalah hingga dapat mencapai falah.
3. Perlu adanya pengembangan karakter muslim dalam memanfaatkan barang sehingga dapat menjadi wadah untuk mendapat pahala dan baik hidupnya baik itu di dunia maupun di akhirat

## Referensi :

- Arohma Putri Kaharidoni, Y. A. (2022). Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar Kpop Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Iain Ponorogo Angkatan 2018(Perspektif *Maqashid syariah*). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(1), 145.
- Alma, B. (2014). Manajemen Bisnis Syariah. In *Manajemen Bisnis Syariah* (p. 53). Alfabeta.
- Astuti, E. dwi. (2013). Perilaku Konsumtif dalam membeli barang pada ibu rumah tangga di kota Samarinda. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 82.
- Djamil, F. (1995). Metode Ijtihad Majelis Tarjih Muhammadiyah. In *Metode Ijtihad Majelis Tarjih Muhammadiyah* (pp. 41-43). Logos.

- Fadillah Putra, N., Pardiman, & Rahmawati. (2023). Pengaruh Lifestyle, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Iphone Di Kota Malang (Studi Pengguna Iphone Di Kota Malang). *Riset Manajemen*, 12(02), 1110–1117.
- Hamdi, B. (2022). Prinsip dan Etika Konsumsi Islam (Tinjauan *Maqashid syariah*). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 13.
- Manalu, D., Simangunsong, R. M., & Siregar, D. N. S. I. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pendorong terhadap Keputusan Pembelian Iphone pada Generasi Z Dikalangan Mahasiswa di Medan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3120–3126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4215>
- Muflih, M. (2006). Perilaku konsumen dalam perspektif ilmu ekonomi islam. In *Perilaku konsumen dalam perspektif ilmu ekonomi islam* (p. 4). PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra, H. P., & Elpanso, E. (2023). Pengaruh Citra Merek dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Iphone pada Mahasiswa Universitas Bina Darma. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 170. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.946>
- Qardhawi, Y. (1997). Norma dan Etika Ekonomi Islam. In *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (p. 121). Gema Insani.
- Zubaidi, M. A. (2019). Pengaruh Perilaku Konsumen Muslim berdasarkan konsep Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan *jasago-Food* (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya).